

ANALISIS HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN AFEKTIF ANAK KELAS IV SDN 22 PALEMBANG

Vebyola
2017143279

Abstrak

Pola asuh adalah cara mendidik yang dilakukan orang tua terhadap anak agar dapat terbentuknya sikap dan perilaku sehingga dapat diterima dan menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat. Ada 3 bentuk pola asuh yang umumnya dipakai yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Afektif berkenaan dengan sikap dan perasaan, dimana meliputi minat, sikap, perilaku, emosi, dan keadaan mental.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis adakah hubungan dan bentuk hubungan yang seperti apa antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan afektif anak pada kelas IV di SDN 22 Palembang. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan studi korelasional. Sampel yang diambil kelas IV sebanyak 37 responden siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi rank spearman dan uji-t dengan α 0,334.

Hasil perhitungan dalam uji korelasi rank spearman diketahui $\rho = 0,0162103$ dan hasil uji-t = 35,0092 > α 0,334 ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan afektif anak serta hasil analisis menunjukkan hubungan yang interaktif (saling mempengaruhi) bersifat positif antara pola asuh orang tua dengan perkembangan afektif anak kelas IV SDN 22 Palembang, dan hasil dari angket/kuisioner didapat sebanyak 29 dari 37 responden menerapkan pola asuh permisif sedangkan 6 responden lain menerapkan pola asuh demokratis dan 2 responden dengan pola asuh. Anak dengan orang tua otoriter cenderung menutup diri dan terlihat tidak bahagia, anak dengan orang tua demokratis memiliki tanggung jawab dan mandiri, sedangkan anak dengan orang tua permisif memiliki sikap manja dan egois.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, Perkembangan afektif